

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan merupakan kewajiban negara dan warga negara itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar semakin berkualitas, seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Purwanto (2007, hlm. 107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi; Faktor Internal yaitu dari dalam diri individu terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif; Faktor Eksternal yaitu dari luar individu terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Faktor-faktor tersebut jika dioptimalkan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan. Pemahaman materi pelajaran sekolah merupakan faktor yang mempunyai peranan penting dalam penentuan hasil belajar, sehingga penulis tertarik untuk mendalami faktor penguasaan siswa terhadap mata pelajaran adaptif yang mendukung hasil belajar mata pelajaran mekanika teknik yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru pengampu mata pelajaran mekanika teknik yang penulis lakukan, diperoleh bahwa terdapat hubungan antara mata pelajaran adaptif yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif mekanika teknik yaitu mata pelajaran matematika dan mata pelajaran fisika, apabila kedua mata pelajaran tersebut dapat dipahami dengan baik oleh siswa maka dapat

memberikan kemudahan dalam menangkap atau memahami mata pelajaran produktif yang dijumpai oleh para siswa.

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar SMK, mekanika teknik diperkenalkan kepada siswa sejak kelas X. Keaktifan siswa dalam mencari kaitan mata pelajaran umum yang menunjang mata pelajaran produktif mempunyai peranan penting dalam hal ini. Berdasarkan pertanyaan kepada sebagian besar siswa kelas X kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 9 Garut, mata pelajaran mekanika teknik dianggap sebagai sebuah mata pelajaran yang ditakuti dan dianggap sangat sulit.

Mekanika teknik adalah mata pelajaran terapan yang membahas mengenai konsep dasar perhitungan-perhitungan struktur bangunan yang wajib dikuasai oleh siswa dari kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan (DPIB) di SMK Negeri 9 Garut. Ilmu mekanika teknik digunakan oleh berbagai bidang salah satunya yaitu bidang teknik sipil. “Sebuah konstruksi dibuat dengan ukuran-ukuran fisik tertentu haruslah mampu menahan gaya-gaya yang bekerja dan konstruksi tersebut harus kokoh sehingga tidak hancur dan rusak.” (Wesli 2008, hlm. 1). Ilmu mekanika teknik yang dipelajari pada bidang teknik sipil digunakan untuk memahami dan menghitung gaya sehingga dapat merencanakan dimensi struktur agar dapat membangun suatu konstruksi yang kokoh dan mampu menahan gaya yang bekerja. Perhitungan-perhitungan yang ada dalam materi mata pelajaran mekanika teknik ini dapat diselesaikan secara matematis. Dengan demikian, mata pelajaran mekanika teknik memiliki kaitan dengan mata pelajaran adaptif yaitu matematika dan fisika.

Uraian diatas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih tentang pengaruh mata pelajaran adaptif yang mendukung mata pelajaran mekanika teknik, dalam hal ini mata pelajaran adaptif dibatasi pada mata pelajaran matematika dan mata pelajaran fisika, untuk keberhasilan belajar mata pelajaran mekanika teknik yang diangkat dalam judul “Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Adaptif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 9 Garut ”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah penelitian maka akan dibahas mengenai beberapa hal diantaranya identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Identifikasi masalah perlu diterapkan untuk memperjelas masalah yang timbul. Pada penelitian ini, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya masalah antara lain :

1. Siswa relatif tidak menyukai mata pelajaran mekanika teknik.
2. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran hitungan relatif jelek.
3. Kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran mekanika teknik jelek.
4. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran di dalam kelas menjadikan siswa malas untuk memahami mata pelajaran mekanika teknik.
5. Hasil belajar mata pelajaran mekanika teknik siswa yang relatif jelek dan perlu ditingkatkan.

Rumusan masalah merupakan beberapa pertanyaan yang digunakan acuan dalam pencarian informasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan mata pelajaran adaptif yang berkaitan dengan mata pelajaran mekanika teknik?
2. Bagaimana gambaran umum hasil belajar mekanika teknik?
3. Seberapa besar pengaruh dari penguasaan mata pelajaran adaptif terhadap hasil belajar mata pelajaran mekanika teknik siswa kelas X kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 9 Garut?

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka perlu dibatasi masalah dari penguasaan mata pelajaran adaptif hanya pada mata pelajaran matematika dan fisika serta beberapa hal yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam mata pelajaran adaptif matematika hanya sebatas materi yang digunakan dalam mata pelajaran mekanika teknik.
2. Dalam mata pelajaran adaptif fisika hanya sebatas materi yang digunakan dalam mata pelajaran mekanika teknik.

3. Dalam mata pelajaran mekanika teknik hanya sebatas materi penguasaan mata pelajaran adaptif yang berkaitan dengan mata pelajaran mekanika teknik.

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar mudah dipahami dan terarah. Karena menyadari bahwa begitu banyak masalah – masalah dan keterbatasan peneliti, sehingga batasan masalah mata pelajaran adaptif untuk hasil yang dicapai hanya untuk mata pelajaran matematika dan fisika. Pada penelitian ini terbatas pada materi yang berkaitan dengan mata pelajaran mekanika teknik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menentukan sasaran dari permasalahan penelitian agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang penguasaan mata pelajaran adaptif yang berkaitan dengan mata pelajaran mekanika teknik.
2. Untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar mata pelajaran mekanika teknik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata pelajaran adaptif terhadap hasil belajar mata pelajaran mekanika teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan wawasan pengetahuan, khususnya mengetahui pengaruh antara mata pelajaran matematika, mata pelajaran fisika dengan mata pelajaran mekanika teknik.

2. Secara praktis

Bagi guru dan siswa di kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan, sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk melihat pentingnya pemahaman konsep mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran mekanika teknik.

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi sehingga dapat mengoptimalkan teori yang ada untuk menganalisis data, fakta, dan peristiwa yang ada untuk dapat disimpulkan secara ilmiah dan objektif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang sistematika penulisannya tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini mengungkap latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variable-variabel dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang lokasi penelitian, metode penelitian, variable dan paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi pemaparan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi kesimpulan akhir dari semua hasil penelitian dan berisi rekomendasi saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

